

PROGRAM VAKSINASI DALAM RANGKA PENCEGAHAN COVID 19 DI SENTRA VAKSINASI HANG JEBAT JAKARTA**Lina Ayu Marcelina^{1*}, Dora Samaria², Dwi Shohibah³**¹⁻³FIKES UPN Veteran Jakarta

Email Korespondensi: lina.ayu@upnvj.ac.id

Disubmit: 06 September 2022

Diterima: 10 September 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7725>**ABSTRAK**

Pandemi COVID 19 dirasakan oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus SARS Cov-2 yang sangat cepat membuat pemerintah mengambil langkah pencegahan penyebaran dengan vaksinasi. kegiatan ini memberikan gambaran terkait kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan dan karakteristik responden penerima vaksinasi. kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan ini dilaksanakan di Sentra Vaksinasi Hang Jebat Jakarta dengan melibatkan 116 responden. kegiatan dimulai dengan pendataan kemudian pemeriksaan kesehatan, penyuntikan vaksinasi dan observasi pasca tindakan. Sebagian besar responden penerima vaksinasi dalam keadaan sehat ditandai dengan suhu tubuh dan tekanan darah normal (100%, 65.5%), bekerja (63.8%), berpendidikan tinggi (49.1%) dan rerata usia 47 tahun. Vaksinasi menjadi salah satu program yang efektif dalam memperoleh imunitas terhadap COVID 19. Kegiatan vaksinasi dalam skala lebih besar dan periodik dapat berlanjut.

Kata Kunci : COVID 19, Pencegahan, Pengabdian masyarakat, Vaksinasi**ABSTRACT**

COVID 19 pandemic felt by the entire country in the world included Indonesia. The rapid spread of SARS Cov-2 make Indonesian government take preventive solution through vaccination. To describe vaccination program and characteristic of respondent who participate in vaccination program. this community service coordinate with Ministry of Health held in Vaccination Centre Hang Jebat, Jakarta involving 116 respondents. This community service begin with data collection then health assessment, vaccinating injection and observation. Most of vaccine receiver are health proven by normal body temperature and blood pressure (100%, 65.5%), had worked (63.8%), high education (49.1%) and in average age of 47 years old. vaccination is one of the effective program to get COVID 19 immunity. Big scale of vaccination is needed.

Keywords: COVID 19, Prevention, Community Service, Vaccination

1. PENDAHULUAN

Seluruh dunia mengalami pandemik yang menyita perhatian seluruh negara tak terkecuali Indonesia. Terhitung hingga Agustus 2022 sudah lebih dari enam juta penduduk Indonesia pernah terkonfirmasi Corona Virus Disease 19 (Covid 19). Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah dengan tingkat penyebaran paling tinggi di Indonesia sekitar 1,1 juta kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Penyebaran virus ini sangat cepat tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia.

Penyakit COVID 19 merupakan suatu penyakit infeksi yang sedang menjangkiti seluruh warga dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS Cov-2 dengan gejala ringan hingga berat diantaranya demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau dan beberapa gejala lain (UNICEF, 2022). Gejala ini bisa dirasakan seseorang yang terinfeksi mulai 5 hingga 10 hari pasca paparan virus. Virus ini menyebar dengan cepat melalui udara dan droplet (partikel kecil) dari saluran pernafasan pasien yang terinfeksi. Selain masa inkubasi yang cepat, virus ini juga cepat menular ke orang lain, itulah sebabnya angka kejadian Covid 19 berangsur meningkat dan menyebar ke berbagai provinsi di Indonesia.

Pandemi di Indonesia ini mengejutkan sekaligus mendorong pemerintah bergerak cepat menangani kasus luar biasa ini. Langkah pemerintah untuk penanganan pandemic antara lain pembatasan sosial, meningkatkan tes, telusur dan treatment serta mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dalam hal ini tenaga kesehatan dan rumah sakit (Satgas COVID 19, 2022). Selain itu upaya jangka panjangnya adalah dengan vaksinasi.

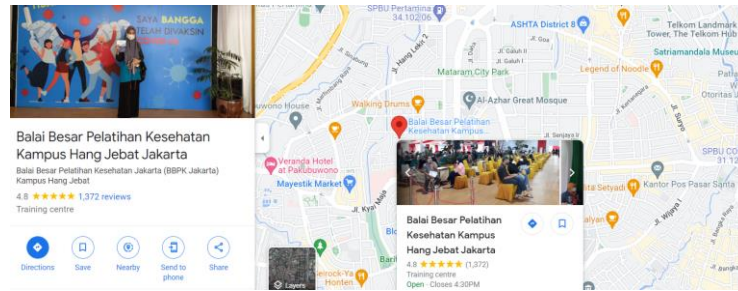
Kementerian Kesehatan menargetkan 70% penduduk Indonesia menerima vaksin COVID 19. Pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan di berbagai fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit atau klinik. Vaksinasi diberikan minimal 2 dosis utama pada setiap orang (Rokom, 2022). Vaksinasi yang telah tersedia di Indonesia diantaranya Sinovac, Astrazeneca, Moderna, Sinopharm, Pfizer. Vaksin COVID 19 diberikan kepada anak mulai usia 6 tahun hingga lansia.

Vaksinasi COVID 19 ini diperlukan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan pemberian vaksinasi adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang teradap paparan virus atau penyakit. Dengan pemberian vaksinasi maka diharapkan seluruh masyarakat dapat terhindar dari infeksi virus dengan cara meningkatkan sistem imun tubuh.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Data Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa cakupan vaksinasi dosis pertama telah mencapai 81,66% dan dosis kedua sebesar 64, 77%. DKI Jakarta menjadi pusat pemerintahan sekaligus contoh bagi daerah lain dalam pelaksanaan vaksinasi. Hal ini dikarenakan sudah banyaknya tersedia sentra vaksinasi di Ibukota.

Mengingat urgensi dari vaksinasi ini maka penulis akan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang diinisiasi Kementerian Kesehatan RI. Penulis mewakili institusi FIKES UPN Veteran Jakarta terlibat dalam program pemerintah ini. Penulis akan menyampaikan gambaran kegiatan dan karakteristik partisipan yang terlibat dalam vaksinasi COVID 19 ini. Program vaksinasi ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dan berlokasi di Sentra Vaksinasi Hang Jebat, Jakarta Pusat.



Gambar 1. Sentra Vaksinasi Hang Jebat, Jakarta Pusat

3. KAJIAN PUSTAKA

COVID-19 adalah virus baru yang berasal dari satu keluarga yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis flu biasa. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) (National Geographic, 2020). Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dahak dari orang yang terinfeksi (melalui batuk dan bersin), dan jika menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus (WHO, 2021). Virus ini dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan, tetapi disinfektan sederhana dapat membunuh virus ini.

Berbagai faktor determinan yang dapat mencegah seseorang terinfeksi COVID 19. Menurut Herawati & Indragiri (2021) sikap dan sarana prasarana berhubungan signifikan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan COVID 19. Berbagai macam vaksinasi Covid 19 tersedia di Indonesia. Vaksinasi yang telah tersedia diantaranya Sinovac, Astrazeneca, Moderna, Sinopharm, Pfizer. Vaksin COVID 19 diberikan kepada anak mulai usia 6 tahun hingga lansia. Dosis vaksin sudah sesuai anjuran pemerintah dan WHO (Satgas COVID 19, 2022).

Berbagai cara dilakukan pemerintah dalam meningkatkan cakupan vaksinasi masyarakat Indonesia, salah satunya dengan membuka sentra vaksinasi. Pusat pelayanan vaksinasi ini ditujukan agar memudahkan masyarakat menjangkau vaksinasi sehingga angka cakupan vaksinasi akhirnya meningkat (WHO, 2020). Meskipun salah satu kendala belum optimalnya vaksinasi adalah kekhawatiran terhadap efek samping vaksin namun sosialisasi terhadap efek sampingnya telah dilakukan (CDC, 2022). Gejala yang timbul pasca vaksinasi antara lain demam, nyeri area penyuntikan, lemas dan pusing (Kanizsai et al., 2022).

4. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung berupa pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat luas di wilayah DKI Jakarta dan berpusat di BBPK Hang Jebat Jakarta. Pelaksanaan vaksinasi dimulai dari beberapa tahapan. Pertama adalah meja pendataan peserta vaksinasi diantaranya identitas pribadi. Kedua, pemeriksaan kesehatan diantaranya pengukuran tekanan darah dan suhu. Ketiga adalah penyuntikan vaksinasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan terlatih seperti Ners dan dokter. Yang terakhir adalah meja verifikasi dan sertifikat vaksin.

Peserta diperiksa tekanan darah dan suhu oleh perawat yang bertugas untuk memastikan kondisi klien dalam keadaan sehat.



Gambar 2. Pengecekan suhu



Gambar 3. Pengecekan Tekanan Darah

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan dimulai dengan pengambilan data pasien di meja awal dan dilanjutkan ke meja pemeriksaan. Data demografi pasien yang dicatat antara lain usia, pekerjaan dan pendidikan.



Gambar 4. Tim Vaksinator

Setelah responden tercatat data demografinya maka akan menuju ke meja pemeriksaan dan penyuntikan vaksinasi yang dilakukan vaksinator tersertifikasi.



Gambar 5. Penyuntikan Vaksin

Pasca penyuntikan, responden menunggu di ruangan observasi selama kurang lebih 30 menit untuk dilakukan observasi gejala pasca vaksinasi. Bila ada gejala yang dirasakan maka responden dapat langsung melaporkan pada petugas kesehatan.



Gambar 5. Ruang Observasi Pasca Vaksinasi

Sesi terakhir adalah penjadwalan vaksin dosis selanjutnya dan pemberian informasi terkait vaksinasi.



Gambar 6. Penjadwalan Vaksin Dosis Berikutnya

Tabel 1. Karakteristik Responden Vaksinasi (N= 116)

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan		
Tinggi	57	49.1
Menengah	55	47.5
Rendah	4	3.4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	42	36.2
Bekerja	74	63.8

Dari tabel 1, terlihat bahwa Sebagian besar responden berpendidikan tinggi dengan jumlah 57 (49.1%) dan bekerja sejumlah 74 responden (63.8%).

Tabel 2. Gambaran Usia Responden Vaksinasi (N=116)

	Minimum	Maksimum	Mean
Usia (tahun)	19	75	47

Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata usia responden yang mengikuti vaksinasi adalah 47 tahun dengan usia termuda 19 tahun dan tertua 75 tahun.

Tabel 3. Gambaran Hasil Pemeriksaan Suhu dan Tekanan Darah Responden Vaksinasi (N=116)

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Suhu tubuh (°C)		
Normal (36.5-37.5)	116	100
Hipertermi (> 37.5)	0	0
Tekanan Darah (mmHg)		
Normal	76	65.5
Hipertensi	40	34.5

Tabel 3 menunjukkan suhu tubuh seluruh responden dalam kisaran normal yakni 36.5- 37.5°C. Sedangkan terdapat responden hipertensi sebanyak 40 orang (34.5%) dan yang bertekanan darah normal sebanyak 76 orang (65.5%).

b. Pembahasan

Virus COVID 19 menyebar dengan cepat dan luas. Penyebaran virus ini adalah melalui droplet (percikan) dari saluran pernafasan pasien yang terkonfirmasi COVID 19 (Setiati & Azwar, 2020). Droplet tersebut kemudian akan masuk ke saluran pernafasan seseorang dan menimbulkan reaksi infeksi serta menimbulkan gejala. Gejala umum yang terjadi antara lain demam, batuk, flu, sesak hingga kehilangan penciuman (UNICEF, 2022). Tak hanya gejala fisik, pandemic COVID 19 juga berdampak terhadap kondisi psikologis.

Studi dari Kola et al. (2021) menyebutkan bahwa COVID 19 membawa dampak pada kesehatan psikologis masyarakat terutama di negara berkembang. Hal ini ditegaskan juga oleh Han et al. (2021) bahwa terdapat hubungan antara persepsi terhadap COVID 19 dengan kesehatan mental seseorang ($p < 0.001$). Untuk meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap keseriusan pemerintah untuk mengatasi pandemic ini maka dilaksanakan program vaksinasi skala nasional di seluruh Indonesia.

Vaksinasi merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Program ini dilaksanakan secara masal di seluruh Indonesia tanpa biaya. Dalam kegiatan ini usia paling muda adalah 19 tahun yang sesuai dengan rekomendasi WHO bahwa minimal usia penerima vaksin adalah 6 tahun (Satgas COVID 19, 2022).

Penyuntikan vaksinasi akan menimbulkan beberapa reaksi antara lain demam, nyeri di area penyuntikan, lemas dan beberapa gejala ringan lainnya (NHS, 2022). Meskipun memiliki beberapa efek samping namun manfaat yang lebih besar yakni meningkatnya imunitas didapatkan dari vaksinasi (Djalante et al., 2020). Dengan itu, vaksinasi menjadi promosi kesehatan yang efektif dilakukan sebagai salah satu cara pencegahan COVID 19 (Yuningsih, 2020).

Berdasarkan tabel 3, beberapa responden memiliki tekanan darah tinggi (34.5%). Tekanan darah yang terlalu tinggi dikhawatirkan akan mengakibatkan vasokonstriksi bila ada reaksi dari vaksinasi sehingga responden tidak direkomendasikan menerima vaksinasi (Bouhanick et al., 2021). Responden akan dipersilahkan menunggu dan diberikan waktu istirahat serta relaksasi hingga tekanan darahnya minimal 140/90 mmHg.

Salah satu teknik relaksasi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah adalah relaksasi nafas dalam. Tindakan yang dilakukan pada responden sejalan dengan penelitian Fitriyah et al. (2019) bahwa teknik relaksasi nafas dalam efektif dalam menurunkan tekanan darah terutama tekanan sistol. Jiménez-Rodríguez et al. (2019) juga menambahkan bahwa relaksasi ini dapat menurunkan tekanan arterial.

Suhu tubuh normal dengan kisaran 36.5 - 37.5 °C menjadi rekomendasi untuk menerima vaksinasi. Hal ini dikarenakan salah satu reaksi vaksinasi adalah peningkatan suhu tubuh (Kanizsai et al., 2022). Pasca Tindakan responden direkomendasikan untuk mempersiapkan antipiretik bila suhu tubuh meningkat.

Dosis vaksin akan menurun seiring waktu namun akan meningkat dengan dosis periode berikutnya (Lin et al., 2022) sehingga diharapkan masyarakat dapat menerima dosis vaksin minimal 2 kali. Studi Grewal et al. (2022) dan Hachmann et al. (2022) menunjukkan keefektifan dosis ketiga dan keempat COVID 19 pada responden orang dewasa yang menerima vaksin. Hal ini menunjukkan bahwa imunitas meningkat seiring dengan pemberian vaksinasi.

6. KESIMPULAN

Program vaksinasi dilaksanakan untuk meningkatkan imunitas. Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan di Hang Jebat, Jakarta. Responden yang mengikuti vaksinasi berusia mulai 19 hingga 75 tahun, Sebagian besar berpendidikan tinggi, bekerja dan memenuhi syarat sebelum vaksinasi yaitu suhu normal dan bertekanan darah normal. Pasca tindakan responden dikontrol gejala pasca vaksin di ruangan observasi. Dengan adanya sentra

vaksinasi ini diharapkan masyarakat dapat mengajak lebih banyak orang untuk vaksinasi dan akhirnya imunitas masyarakat Indonesia meningkat serta angka kejadian COVID-19 melandai.

Pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi kondisi psikologis dan edukasi untuk meningkatkan motivasi responden untuk mengikuti vaksinasi tahap selanjutnya dan mengajak masyarakat lain untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi ini. Selain itu, sentra vaksinasi dengan skala lebih besar diperlukan untuk menjangkau masyarakat pinggir kota.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Bouhanick, B., Montastruc, F., Tessier, S., Brusq, C., Bongard, V., Senard, J. M., Montastruc, J. L., & Herin, F. (2021). Hypertension and Covid-19 vaccines: are there any differences between the different vaccines? A safety signal. *European Journal of Clinical Pharmacology*, 77(12), 1937-1938. <https://doi.org/10.1007/s00228-021-03197-8>
- CDC. (2022). *Possible Side Effects After Getting a COVID-19 Vaccine*. CDC. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/expect/after.html>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Fitriyah, R., Fernandez, G. V., Samudera, W. S., Arifin, H., & Wulandari, S. M. (2019). Deep Breathing Relaxation for Decreasing Blood Pressure in People with Hypertension. *Jurnal Ners*, 14(3), 141. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.16945>
- Grewal, R., Kitchen, S. A., Nguyen, L., Buchan, S. A., Wilson, S. E., Costa, A. P., & Kwong, J. C. (2022). Effectiveness of a fourth dose of covid-19 mRNA vaccine against the omicron variant among long term care residents in Ontario, Canada: test negative design study. *Lancet*. <https://doi.org/10.1136/bmj-2022-071502>
- Hachmann, N. P., Miller, J., Collier, A. Y., Ventura, J. D., Yu, J., Rowe, M., Bondzie, E. A., Powers, O., Surve, N., Hall, K., & Barouch, D. H. (2022). Neutralization Escape by SARS-CoV-2 Omicron Subvariants BA.2.12.1, BA.4, and BA.5. *New England Journal of Medicine*, 387(1), 86-88. <https://doi.org/10.1056/NEJMC2206576>
- Han, Q., Agostini, M., Bélanger, J. J., Gützkow, B., Kreienkamp, J., Reitsema, A. M., Van Breen, J. A., Collaboration, P., & Leander, N. P. (2021). Associations of risk perception of COVID-19 with emotion and mental health during the pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 284, 247-255. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.01.049>
- Herawati, C., & Indragiri, S. (2021). Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 52-59. <https://doi.org/10.26714/JKMI.16.1.2021.52-59>
- Jiménez-Rodríguez, D., Conesa-Garcerán, M., & Belmonte-García, T. (2019). Evaluation of the effect of relaxation therapy in patients with arterial

- hypertension. *Enfermería Clínica (English Edition)*, 29(3), 178-185. <https://doi.org/10.1016/j.enfcle.2018.10.002>
- Kanizsai, A., Molnar, T., Varnai, R., Zavori, L., Tóké-Füzesi, M., Szalai, Z., Berecz, J., & Csecsei, P. (2022). Fever after Vaccination against SARS-CoV-2 with mRNA-Based Vaccine Associated with Higher Antibody Levels during 6 Months Follow-Up. *Vaccines*, 10(3), 1-12. <https://doi.org/10.3390/vaccines10030447>
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Peta Sebaran COVID 19*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kola, L., Kohrt, B. A., Hanlon, C., Naslund, J. A., Sikander, S., Balaji, M., Benjet, C., Cheung, E. Y. L., Eaton, J., Gonsalves, P., Hailemariam, M., Luitel, N. P., Machado, D. B., Misganaw, E., Omigbodun, O., Roberts, T., Salisbury, T. T., Shidhaye, R., Sunkel, C., ... Patel, V. (2021). COVID-19 mental health impact and responses in low-income and middle-income countries: reimagining global mental health. *The Lancet Psychiatry*, 8(6), 535-550. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(21\)00025-0](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(21)00025-0)
- Lin, D.-Y., Gu, Y., Wheeler, B., Young, H., Holloway, S., Sunny, S.-K., Moore, Z., & Zeng, D. (2022). Effectiveness of Covid-19 Vaccines over a 9-Month Period in North Carolina. *New England Journal of Medicine*, 386(10), 933-941. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2117128>
- National Geographic. (2020). *WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi Global*. National Geographic. <https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya>
- NHS. (2022). *Coronavirus (COVID-19) vaccines side effects and safety*. NHS. <https://www.nhs.uk/conditions/coronavirus-covid-19/coronavirus-vaccination/safety-and-side-effects/>
- Rokom. (2022). *Cakupan Vaksinasi COVID-19 Capai 400,5 Juta Dosis*. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220428/0639746/cakupan-vaksinasi-covid-19-capai-4005-juta-dosis/>
- Satgas COVID 19. (2022). *Vaksin COVID-19*. <https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Med Indones-Indones J Intern Med*, 52(1), 84-89.
- UNICEF. (2022). *Novel Coronavirus (COVID-19)*. UNICEF Indonesia. https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=CjwKCAjwx7GYBhB7EiwA0d8oe0-ntEq2wnPDlrHdlNwCHXNp67n_yn6QcPOTkqzabJc4Kmz8lVw3LxoCKk4QAvD_BwE#bagaimanacoronavirusmenyebar
- WHO. (2020). Maintaining essential health services: operational guidance for the COVID-19 context. In *World Health Organization* (Vol. 1, Issue June).
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data*. <https://Covid19.Who.Int/>. <https://covid19.who.int/>
- Yuningsih, R. (2020). Promosi Kesehatan Pada Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19. *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial*, XII(11), 13-18.